BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang yang pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha memenuhi kepentingan para anggotanya. Keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan dapat dinilai dengan prestasi manajemen suatu perusahaan terhadap para pemegang saham. Berkembangnya perusahaan sesuai dengan prinsip ekonomi yaitu mendapatkan laba sebanyak-banyaknya dengan biaya serendah-rendahnya.

Persaingan ekonomi yang semakin ketat, dapat membuat para manajemen lebih mementingkan kepentingan diri sendiri, sehingga dapat berakibat terjadinya manajemen laba. Manajemen laba sering kali menjadi perhatian bagi banyak pihak, karena pada umumnya manajemen laba memiliki kelemahan dimana pihak manajemen ikut campur tangan dalam laporan keuangan suatu perusahaan. Manajemen perusahaan juga dapat memaparkan informasi laporan keuangan yang tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya sehingga dapat merugikan perusahaan.

Tata kelola perusahaan terus menjadi peran yang penting, sementara manajemen laba masih tampak menjadi isu bermasalah. Tulisan ini bertujuan untuk meninjau literatur yang masih ada dan memeriksa apakah bukti empiris yang mendukung pandangan bahwa langkah-langkah tata kelola perusahaan akan mengurangi manajemen laba.

Lilian Lim, Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2016
UIB Repository ©2016

Tata kelola perusahaan telah mendapat banyak perhatian setelah runtuhnya perusahaan-perusahaan raksasa seperti *Adelphia, Enron* dan *WorldCom*. Peristiwa tersebut mendorong terbentuknya *Sarbanes-Oxley Act* tahun 2002 untuk memberikan pelayanan yang lebih baik dalam hal tata kelola perusahaan (Byrnes, Dwyer, Henry, & Thornton, 2003, dan Brown & Marcus, 2006).

Black (2001) menemukan bahwa pengaruh praktik tata kelola perusahaan terhadap nilai perusahaan akan lebih kuat di negara berkembang dibandingkan dengan di negara maju. Hal tersebut dikarenakan oleh lebih bervariasinya praktik tata kelola perusahaan di negara berkembang dibandingkan negara maju. Hal ini didukung oleh Durnev dan Kim (2002) yang memberikan bukti bahwa praktik tata kelola perusahaan lebih bervariasi di negara yang memiliki hukum yang lebih lemah.

Perusahaan juga harus bertindak untuk memperbaiki tata kelolanya sehingga dapat meningkatkan persaingan pasar yang tepat. Praktik tata kelola yang memiliki pengaruh positif pada nilai pasar perusahaan mempunyai dua kondisi yang harus dipenuhi. Pertama, tata kelola harus meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham. Kedua, harus menciptakan efisiensi pasar sehingga harga saham dapat mencerminkan nilai-nilai yang fundamental (Bai, Qiao, Joe, Frank, & Junxi, 2004).

Tujuan utama dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi bagi pengguna yang berkaitan dengan ketidakpastian arus kas. Relevansi angka pada akuntansi dapat menciptakan insentif yang kuat bagi para

Lilian Lim, Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2016
UIB Repository ©2016

manajer untuk memanipulasi laba untuk keuntungan mereka (Abdul Rahman & Ali, 2006).

Studi ini menyelidiki hubungan antara tata kelola perusahaan dan manejemen laba. Dimana manajemen laba adalah campur tangan dalam proses pelaporan keuangan eksternal dengan tujuan untuk menguntungkan diri sendiri. Manajemen laba juga merupakan salah satu faktor yang dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan, manajemen laba menambah bias dalam laporan keuangan dan dapat mengganggu pemakai laporan keuangan yang mempercayai angka laba hasil rekayasa tersebut sebagai angka laba tanpa rekayasa (Setiawati dan Na'im, 2000 dalam Rahmawati dkk, 2006).

Manajemen laba dapat terjadi pula karena manajer diberi keleluasan untuk memilih metode akuntansi yang akan digunakan dalam mencatat dan mengungkapkan informasi keuangan privat yang dimilikinya. Laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajemen dapat direkayasa untuk menghasilkan tingkat laba yang diinginkan dalam mencapai tujuan tertentu yang dapat menyesatkan pemilik, pemegang saham atau calon investor yang menggunakan laporan keuangan tersebut. Manajemen Laba dilakukan agar seolah-olah laba memiliki kualitas laba yang baik dan stabil, dengan harapan laba yang dilaporkan mendapat respon positif oleh pasar (Kusindratno dan Sumarta, 2005).

Healy dan Wahlen (1999) menyatakan alasan bagi para manajer untuk memanipulasi pendapatan mereka:

1. Tekanan pasar yang menyatakan bahwa maraknya penggunaan informasi akuntansi oleh pihak investor dan analisis keuangan untuk penilaian

Lilian Lim, Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2016
UIB Repository ©2016

saham yang dapat menciptakan insentif untuk para eksekutif untuk mengelola pendapatan dalam rangka untuk mempengaruhi kinerja saham jangka pendek.

2. Motivasi dalam kontrak dimana tekanan dalam pengunaan data akuntansi untuk memonitor dan mengatur kontrak antara perusahaan dan pemangku kepentingan.

Akuntansi yang lebih handal dan informatif ketika perilaku oportunistik manajer dikendalikan melalui berbagai pemantauan sistem (Dechow, Sloan, & Sweeney, 1996; Wild, 1996). Berdasarkan uraian di atas, maka akan melakukan penelitian mengenai tata kelola perusahaan dengan mengangkat topik yang berjudul **"Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia".**

1.2 Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah persentase direksi independen dalam dewan direksi berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba?
2. Apakah ukuran dewan berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba?
3. Apakah konsentrasi kepemilikan berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba?

Lilian Lim, Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2016
UIB Repository ©2016

4. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba?
5. Apakah komite audit berpengaruh secara signifikan terhadap manajemen laba?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah persentase direksi independen dalam dewan direksi berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
2. Untuk mengetahui apakah ukuran dewan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
3. Untuk mengetahui apakah konsentrasi kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
4. Untuk mengetahui apakah kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
5. Untuk mengetahui apakah komite audit berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat:

1. Bagi perusahaan, sebagai masukan dalam melaksanakan praktik tata kelola perusahaan yang baik, agar tidak terjadinya manipulasi laba bagi pihak manajemen yang dapat merugikan perusahaan.

Lilian Lim, Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2016
UIB Repository ©2016

2. Para investor, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam melakukan investasi.
3. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian ini sebagai salah satu referensi yang mendukung penelitian sejenis di masa yang akan datang.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai keseluruhan penelitian. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan uraian mengenai latar belakang, permasalahan penelitian, tujuan dan manfaaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini menguraikan pandangan-pandangan secara teoritis yang berhubungan dengan masalah penelitian dan menguraikan model penelitian serta perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi metode penelitian yang digunakan, dimana terdiri dari rancangan penelitian, objek penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data serta metode analisis data.

Lilian Lim, Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2016
UIB Repository ©2016

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang hasil pengujian serta analisis dan pembahasan atas hasil pengujian tersebut. Mulai dari hasil uji statistik deskriptif sampai dengan hasil uji hipotesis penelitian.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil pengujian, analisis dan pembahasan. Selain itu diuraikan juga keterbatasan penelitian serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

Lilian Lim, Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2016
UIB Repository ©2016